



**BERITA DAERAH
KOTA SEMARANG
TAHUN 2008 NOMOR 11A**

PERATURAN WALIKOTA SEMARANG

NOMOR 11A TAHUN 2008

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI
KOTA SEMARANG TAHUN ANGGARAN 2008**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALIKOTA SEMARANG,**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka penyediaan pupuk dengan harga wajar sampai tingkat petani, perlu memberikan subsidi pupuk untuk sektor pertanian;
 - b. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut di atas, maka perlu menerbitkan Peraturan Walikota Semarang tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kota Semarang Tahun Anggaran 2008.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 16 tahun 1950 tentang, Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
 2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) Sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpangan, Penggunaan Pupuk dan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
7. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 03/M-DAG/PER/2/ 2006 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 76/Permentan/OT.140/ 12/2007 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
9. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2008 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 6).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG TAHUN ANGGARAN 2008

**BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1**

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Walikota adalah Walikota Semarang.
2. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung
3. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan ditingkat pengecer resmi atau kelompok.
4. Petani adalah Petani pangan, kebun, ternak dan ikan di wilayah Kota Semarang.
5. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.
6. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk Urea ,NPK, ZA, SP36 dan atau pupuk organik di dalam negeri.
7. Distributor Pupuk adalah badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen pupuk untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi.
8. Pengecer resmi adalah perorangan atau badan usaha ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung hanya kepada konsumen akhir (petani/pekebun/peternak/pembudidaya ikan atau udang)
9. Kelompok Tani adalah Kelompok Tani di Wilayah Kota Semarang.

10. Rencana Difinitif Kebutuhan Kelompok yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standart teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, pembudidaya ikan atau udang.
11. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kota yang selanjutnya disingkat KP3 kota adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang ditunjuk oleh Walikota

BAB II
PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 2

Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang.

Pasal 3

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III
ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standart teknis dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun 2008.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Walikota ini.

Pasal 5

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi disuatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat (2) akan dipenuhi melalui relokasi antar wilayah kecamatan.
- (2) Relokasi antar kecamatan dalam wilayah kota ditetapkan lebih lanjut oleh Walikota

BAB IV
CADANGAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 6

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka atas rekomendasi KP3 Kota, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan berikutnya atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB V
PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)

Pasal 7

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk urea, ZA, SP-36, NPK dan pupuk organik yang diadakan produsen.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 8

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) harus diberi label tambahan yang berbunyi "Pupuk Bersubsidi Pemerintah" yang mudah dibaca dan tidak mudah dihapus/terhapus.

Pasal 9

- (1) Pengecer resmi yang resmi ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. pupuk Urea = Rp. 1.200,-/kg
 - b. pupuk ZA = Rp. 1.050,-/kg
 - c. pupuk SP-36 = Rp. 1.550,-/kg
 - d. pupuk NPK = Rp. 1.750,-/kg
 - e. pupuk Organik = Rp. 1.000,-/kg
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg atau 20 kg yang dibeli Petani, Pekebun, Pembudidaya ikan atau udang di kios pengecer resmi tunai.

Pasal 10

Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2), distributor dan pengecer resmi wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan Petani, Pekebun, Peternak, Pembudidaya ikan atau udang sesuai yang telah ditetapkan.

Pasal 11

Pelaksana pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB VI
PENGAWASAN DAN PELAPORAN
Pasal 12

Produsen berkewajiban melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi di wilayah tanggungjawabnya.

Pasal 13

- (1) KP3 Kota melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP) dan Tenaga Harian Lepas (THL).

Pasal 14

KP3 Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Walikota.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 15

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Semarang.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 23 September 2008

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP

Diundangkan di Semarang
pada tanggal 23 September 2008

SEKRETARIS DAERAH KOTA SEMARANG

ttd

H. SOEMARMO HS

BERITA DAERAH KOTA SEMARANG TAHUN 2008 NOMOR 11A

LAMPIRAN I

PERATURAN WALIKOTA
SEMARANG
NOMOR :
TANGGAL :

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERTANIAN
TAHUN 2008**

KOTA : Semarang
KOMODITAS : Padi Sawah
JENIS PUPUK : Urea

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN (Kg)	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	607.750	78.750	63.750	41.750	65.750	63.750	48.500	11.250	0.000	31.000	78.250	82.250	42.750	
2	Gunungpati	437.500	25.000	25.000	25.000	37.500	43.750	37.500	12.500	12.500	6.250	45.000	67.500	100.000	
3	Banyumanik	50.000	2.500	2.500	10.000	2.500	3.750	0.000	1.250	5.000	10.000	7.500	1.250	3.750	
4	Tembalang	37.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.250	0.000	0.000	6.250	23.750	6.250	
5	Pedurungan	32.000	0.000	0.000	16.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	16.000	0.000	0.000	
6	Genuk	62.500	12.500	0.000	0.000	0.000	12.500	0.000	0.000	0.000	0.000	12.500	6.250	18.750	
7	Gayamsari	7.500	0.000	1.250	2.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.250	2.500	0.000	0.000	
8	Semarang Barat	12.500	0.000	0.000	0.000	0.000	5.000	0.000	0.000	0.000	1.250	0.000	5.500	0.750	
9	Ngaliyan	262.500	0.000	0.000	12.500	75.000	12.500	0.000	12.500	0.000	17.500	7.500	37.500	87.500	
10	Tugu	244.250	26.000	0.000	0.000	15.000	78.000	0.000	0.000	0.000	0.000	17.750	28.000	79.500	
	Jumlah	1,754.000	144.750	92.500	107.750	195.750	219.250	86.000	38.750	17.500	67.250	193.250	252.000	339.250	-

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP

LAMPIRAN II PERATURAN WALIKOTA
SEMARANG
NOMOR :
TANGGAL :

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERTANIAN
TAHUN 2008**

KOTA : Semarang
KOMODITAS : Padi Sawah
JENIS PUPUK : NPK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN (Kg)	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	607.750	78.750	63.750	41.750	65.750	63.750	48.500	11.250	0.000	31.000	78.250	82.250	42.750	
2	Gunungpati	437.500	25.000	25.000	25.000	37.500	43.750	37.500	12.500	12.500	6.250	45.000	67.500	100.000	
3	Banyumanik	50.000	2.500	2.500	10.000	2.500	3.750	0.000	1.250	5.000	10.000	7.500	1.250	3.750	
4	Tembalang	37.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.250	0.000	0.000	6.250	23.750	6.250	
5	Pedurungan	32.000	0.000	0.000	16.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	16.000	0.000	0.000	
6	Genuk	62.500	12.500	0.000	0.000	0.000	12.500	0.000	0.000	0.000	0.000	12.500	6.250	18.750	
7	Gayamsari	7.500	0.000	1.250	2.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.250	2.500	0.000	0.000	
8	Semarang Barat	12.500	0.000	0.000	0.000	0.000	5.000	0.000	0.000	0.000	1.250	0.000	5.500	0.750	
9	Ngaliyan	262.500	0.000	0.000	12.500	75.000	12.500	0.000	12.500	0.000	17.500	7.500	37.500	87.500	
10	Tugu	244.250	26.000	0.000	0.000	15.000	78.000	0.000	0.000	0.000	0.000	17.750	28.000	79.500	
	Jumlah	1,754.000	144.750	92.500	107.750	195.750	219.250	86.000	38.750	17.500	67.250	193.250	252.000	339.250	-

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP

LAMPIRAN III PERATURAN WALIKOTA
SEMARANG
NOMOR :
TANGGAL :

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERTANIAN
TAHUN 2008**

KOTA : Semarang
KOMODITAS : Padi Sawah
JENIS PUPUK : SP 36

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN (Kg)	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	243.100	31.500	25.500	16.700	26.300	25.500	19.400	4.500	0.000	12.400	31.300	32.900	17.100	
2	Gunungpati	175.000	10.000	10.000	10.000	15.000	17.500	15.000	5.000	5.000	2.500	18.000	27.000	40.000	
3	Banyumanik	20.000	1.000	1.000	4.000	1.000	1.500	0.000	0.500	2.000	4.000	3.000	0.500	1.500	
4	Tembalang	15.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.500	0.000	0.000	2.500	9.500	2.500	
5	Pedurungan	12.800	0.000	0.000	6.400	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	6.400	0.000	0.000	
6	Genuk	25.000	5.000	0.000	0.000	0.000	5.000	0.000	0.000	0.000	0.000	5.000	2.500	7.500	
7	Gayamsari	3.000	0.000	0.500	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.500	1.000	0.000	0.000	
8	Semarang Barat	5.000	0.000	0.000	0.000	0.000	2.000	0.000	0.000	0.000	0.500	0.000	2.200	0.300	
9	Ngaliyan	105.000	0.000	0.000	5.000	30.000	5.000	0.000	5.000	0.000	7.000	3.000	15.000	35.000	
10	Tugu	97.700	10.400	0.000	0.000	6.000	31.200	0.000	0.000	0.000	0.000	7.100	11.200	31.800	
	Jumlah	701.600	57.900	37.000	43.100	78.300	87.700	34.400	15.500	7.000	26.900	77.300	100.800	135.700	-

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP

LAMPIRAN IV PERATURAN WALIKOTA
SEMARANG
NOMOR :
TANGGAL : _____

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERTANIAN
TAHUN 2008**

KOTA : Semarang
KOMODITAS : Padi Sawah
JENIS PUPUK : Organik

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN (Kg)	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	48,620	6,300	5,100	3,340	5,260	5,100	3,880	900	0	2,480	6,260	6,580	3,420	
2	Gunungpati	35,000	2,000	2,000	2,000	3,000	3,500	3,000	1,000	1,000	500	3,600	5,400	8,000	
3	Banyumanik	4,000	200	200	800	200	300	0	100	400	800	600	100	300	
4	Tembalang	3,000	0	0	0	0	0	0	100	0	0	500	1,900	500	
5	Pedurungan	2,560	0	0	1,280	0	0	0	0	0	0	1,280	0	0	
6	Genuk	5,000	1,000	0	0	0	1,000	0	0	0	0	1,000	500	1,500	
7	Gayamsari	600	0	100	200	0	0	0	0	0	100	200	0	0	
8	Semarang Barat	1,000	0	0	0	0	400	0	0	0	100	0	140	60	
9	Ngaliyan	21,000	0	0	1,000	6,000	1,000	0	1,000	0	1,400	600	3,000	7,000	
10	Tugu	19,540	2,080	0	0	1,200	6,240	0	0	0	0	1,420	2,240	6,360	
	Jumlah	140,320	11,580	7,400	8,620	15,660	17,540	6,880	3,100	1,400	5,380	15,460	19,860	27,140	-

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP

LAMPIRAN V PERATURAN WALIKOTA
SEMARANG
NOMOR :
TANGGAL : _____

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERTANIAN
TAHUN 2008**

KOTA : Semarang
KOMODITAS : Jagung
JENIS PUPUK : SP 36

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN (Kg)	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	88.625	0.000	0.000	10.375	23.375	6.250	0.000	0.000	0.000	31.750	16.875	0.000	0.000	
2	Gunungpati	18.750	1.875	0.000	0.000	2.500	3.750	0.000	0.000	0.000	0.000	3.125	7.500	0.000	
3	Banyumanik	4.375	0.000	0.000	0.625	1.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.250	1.250	0.000	
4	Tembalang	10.625	1.250	0.000	0.000	3.750	3.750	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.875	0.000	
5	Pedurungan	3.750	0.000	0.000	0.500	0.000	0.375	0.000	0.000	0.000	0.000	2.875	0.000	0.000	
6	Genuk	1.250	0.250	0.125	0.250	0.125	0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.125	0.125	0.125	
7	Gayamsari	0.375	0.000	0.000	0.000	0.125	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.125	0.125	0.000	
8	Ngaliyan	15.875	0.000	0.000	0.000	6.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	4.375	5.250	
9	Tugu	3.000	0.000	0.000	0.500	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	1.250	1.000	0.000	0.000	
	Jumlah	146.625	3.375	0.125	12.250	37.625	14.250	0.000	0.000	0.000	33.000	25.375	15.250	5.375	-

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP

LAMPIRAN VI PERATURAN WALIKOTA
SEMARANG
NOMOR :
TANGGAL : _____

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERTANIAN
TAHUN 2008**

KOTA : Semarang
KOMODITAS : Jagung
JENIS PUPUK : Urea

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN (Kg)	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	177.250	0.000	0.000	20.750	46.750	12.500	0.000	0.000	0.000	63.500	33.750	0.000	0.000	
2	Gunungpati	37.500	3.750	0.000	0.000	5.000	7.500	0.000	0.000	0.000	0.000	6.250	15.000	0.000	
3	Banyumanik	8.750	0.000	0.000	1.250	2.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	2.500	2.500	0.000	
4	Tembalang	21.250	2.500	0.000	0.000	7.500	7.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	3.750	0.000	
5	Pedurungan	7.500	0.000	0.000	1.000	0.000	0.750	0.000	0.000	0.000	0.000	5.750	0.000	0.000	
6	Genuk	2.500	0.500	0.250	0.500	0.250	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.250	0.250	0.250	
7	Gayamsari	0.750	0.000	0.000	0.000	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.250	0.250	0.000	
8	Semarang Barat	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
9	Ngaliyan	31.750	0.000	0.000	0.000	12.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	8.750	10.500	
10	Tugu	6.000	0.000	0.000	1.000	0.500	0.000	0.000	0.000	0.000	2.500	2.000	0.000	0.000	
	Jumlah	293.250	6.750	0.250	24.500	75.250	28.500	0.000	0.000	0.000	66.000	50.750	30.500	10.750	-

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP

LAMPIRAN VII PERATURAN WALIKOTA
 SEMARANG
 NOMOR :
 TANGGAL : _____

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERTANIAN
 TAHUN 2008**

KOTA : Semarang
 KOMODITAS : Jagung
 JENIS PUPUK : NPK

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN (Kg)	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	177.250	0.000	0.000	20.750	46.750	12.500	0.000	0.000	0.000	63.500	33.750	0.000	0.000	
2	Gunungpati	37.500	3.750	0.000	0.000	5.000	7.500	0.000	0.000	0.000	0.000	6.250	15.000	0.000	
3	Banyumanik	8.750	0.000	0.000	1.250	2.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	2.500	2.500	0.000	
4	Tembalang	21.250	2.500	0.000	0.000	7.500	7.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	3.750	0.000	
5	Pedurungan	7.500	0.000	0.000	1.000	0.000	0.750	0.000	0.000	0.000	0.000	5.750	0.000	0.000	
6	Genuk	2.500	0.500	0.250	0.500	0.250	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.250	0.250	0.250	
7	Gayamsari	0.750	0.000	0.000	0.000	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.250	0.250	0.000	
8	Semarang Barat	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
9	Ngaliyan	31.750	0.000	0.000	0.000	12.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	8.750	10.500	
10	Tugu	6.000	0.000	0.000	1.000	0.500	0.000	0.000	0.000	0.000	2.500	2.000	0.000	0.000	
	Jumlah	293.250	6.750	0.250	24.500	75.250	28.500	0.000	0.000	0.000	66.000	50.750	30.500	10.750	-

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP

LAMPIRAN VIII PERATURAN WALIKOTA
SEMARANG
NOMOR :
TANGGAL : _____

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERTANIAN
TAHUN 2008**

KOTA : Semarang
KOMODITAS : Jagung
JENIS PUPUK : Organik

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN (Kg)	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	14,180	0	0	1,660	3,740	1,000	0.000	0.000	0.000	5,080	2,700	0	0	
2	Gunungpati	3,000	300	0	0	400	600	0.000	0.000	0.000	0	500	1,200	0	
3	Banyumanik	700	0	0	100	200	0	0.000	0.000	0.000	0	200	200	0	
4	Tembalang	1,700	200	0	0	600	600	0.000	0.000	0.000	0	0	300	0	
5	Pedurungan	600	0	0	80	0	60	0.000	0.000	0.000	0	460	0	0	
6	Genuk	200	40	20	40	20	20	0.000	0.000	0.000	0	20	20	20	
7	Gayamsari	60	0	0	0	20	0	0.000	0.000	0.000	0	20	20	0	
8	Ngaliyan	2,540	0	0	0	1,000	0	0.000	0.000	0.000	0	0	700	840	
9	Tugu	480	0	0	80	40	0	0.000	0.000	0.000	200	160	0	0	
	Jumlah	23,460	540	20	1,960	6,020	2,280	0.000	0.000	0.000	5,280	4,060	2,440	860	-

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP

LAMPIRAN IX

PERATURAN WALIKOTA
SEMARANG
NOMOR :
TANGGAL : _____

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERTANIAN
TAHUN 2008**

KOTA : Semarang
KOMODITAS : Ubi kayu
JENIS PUPUK : Urea

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN (Kg)	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	50.000	1.000	0.000	1.000	2.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	35.000	11.000	
2	Gunungpati	44.000	1.000	0.000	2.000	4.000	3.000	0.000	0.000	0.000	0.000	6.000	3.000	25.000	
3	Banyumanik	10.000	0.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	4.000	1.000	4.000	
4	Tembalang	6.000	1.000	2.000	0.000	1.000	2.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
5	Pedurungan	2.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.400	0.000	0.800	0.000	0.800	
6	Semarang Barat	1.000	0.200	0.200	0.200	0.000	0.000	0.200	0.000	0.200	0.000	0.000	0.000	0.000	
7	Ngaliyan	15.000	0.000	3.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000	10.000	0.000	
8	Tugu	2.000	0.400	0.400	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.600	0.600	
	Jumlah	130.000	3.600	5.600	4.200	8.000	5.000	0.200	0.000	0.600	0.000	11.800	49.600	41.400	-

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP

LAMPIRAN X PERATURAN WALIKOTA
 SEMARANG
 NOMOR :
 TANGGAL : _____

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERTANIAN
 TAHUN 2008**

KOTA : Semarang
 KOMODITAS : Kacang Tanah
 JENIS PUPUK : Urea

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN (Kg)	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	7.500	0.000	0.250	1.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.750	0.000	2.500	2.000	
2	Gunungpati	3.750	0.500	0.000	0.250	0.250	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.750	1.250	0.500	
3	Banyumanik	1.000	0.250	0.000	0.000	0.250	0.150	0.000	0.000	0.000	0.000	0.100	0.250	0.000	
4	Tembalang	1.500	0.250	0.000	0.000	0.250	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.500	0.250	
5	Genuk	0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
6	Ngaliyan	5.900	0.000	0.000	4.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.750	0.000	0.650	0.100	
7	Tugu	0.250	0.000	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.150	0.000	
	Jumlah	20.000	1.000	0.250	5.750	1.850	0.650	0.000	0.000	0.000	1.500	0.850	5.300	2.850	-

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP

LAMPIRAN XI PERATURAN WALIKOTA
SEMARANG
NOMOR :
TANGGAL : _____

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERTANIAN
TAHUN 2008**

KOTA : Semarang
KOMODITAS : Kacang Tanah
JENIS PUPUK : SP-36

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN (Kg)	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	7.500	0.000	0.250	1.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.750	0.000	2.500	2.000	
2	Gunungpati	3.750	0.500	0.000	0.250	0.250	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.750	1.250	0.500	
3	Banyumanik	1.000	0.250	0.000	0.000	0.250	0.150	0.000	0.000	0.000	0.000	0.100	0.250	0.000	
4	Tembalang	1.500	0.250	0.000	0.000	0.250	0.250	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.500	0.250	
5	Genuk	0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
6	Ngaliyan	5.900	0.000	0.000	4.500	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.750	0.000	0.650	0.100	
7	Tugu	0.250	0.000	0.000	0.000	0.100	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.150	0.000	
	Jumlah	20.000	1.000	0.250	5.750	1.850	0.650	0.000	0.000	0.000	1.500	0.850	5.300	2.850	-

WALIKOTA SEMARANG

ttd

H. SUKAWI SUTARIP